

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk menggali setiap potensi yang ada pada diri manusia, pendidikan dapat menopang tingkat kebodohan yang ada di dunia, dengan pendidikan potensi dan bakat setiap peserta didik akan berkembang dengan baik, dan guru merupakan tokoh utama dalam dunia pendidikan yang dapat menggali potensi peserta didik.

Pentingnya guru dalam dunia pendidikan juga telah dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad SAW ;

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amir Al Anshari radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.”(HR. Muslim no. ۱۸۹۳)

Kebaikan yang dimaksudkan dalam hadits ini adalah kebaikan agama maupun kebaikan dunia. Berarti kebaikan yang dimaksudkan bukan hanya termasuk pada kebaikan agama saja. Termasuk dalam memberikan kebaikan di sini adalah dengan sebagaimana tugasnya seorang guru yaitu memberikan wejangan, nasehat ilmu yang bermanfaat.

Seorang guru yang memenuhi standar profesional akan menumbuhkan potensi siswa, potensi siswa itu akan terbangun dengan adanya seorang guru yang memenuhi kriteria atau standar professional. Guru di dalam proses belajar mengajar dituntut memiliki kompetensi untuk mencapai tujuannya. Guru untuk memiliki kompetensi tersebut harus mengembangkan diri sebaik mungkin, agar dapat memenuhi fungsinya yakni membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional di dalam proses belajar mengajar khususnya mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru dituntut

harus senantiasa berpikir kreatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Guru yang memenuhi standar ini tidak dapat muncul begitu saja, mereka perlu berlatih dan mengembangkan diri untuk terus belajar dari kelasnya. Guru yang kreatif dan dapat menggunakan model pembelajaran, media, dan pendekatan sangat penting dalam pembelajaran.

Berbagai faktor dalam pembelajaran berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang optimal, salah satunya pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu penciptaan iklim belajar yang baik, serta peningkatan mutu sistem pembelajaran juga menjadi pertimbangan guru. Hal-hal tersebut dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Penyebab kurang baiknya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih metode/model belajar. Metode inilah yang sangat menentukan kegiatan peserta didik dalam belajar untuk memperoleh maksud yang diharapkan.¹

Model pembelajaran itu menjadi sesuatu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran, seorang guru yang dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi itu akan dapat membangkitkan inovasi siswa. Model itu menjadi sesuatu yang penting ketika seorang guru bisa menggunakan model yang tepat maka pembelajaran itu tentunya akan diserap dengan mudah oleh peserta didik, daya serap peserta didik yang baik itu merupakan tolak ukur dari berhasilnya sebuah pembelajaran dan ketika seseorang guru itu dapat menerapkan model pembelajaran yang baik maka daya serap kognitif siswa akan berkembang.

MTs Muhammadiyah Metro Lampung merupakan satu satunya lembaga pendidikan madrasah tsanawiyah muhammadiyah yang ada di Metro Lampung yang mana telah menerapkan pendidikan agama dan pendidikan umum secara maksimal, disana guru-gurunya dikembangkan atau diberikan pelatihan secara berkala guna pengembangan guru, guru-guru dilatih untuk menerapkan berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*

¹ Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan guru Al Qur'an MTs Muhammadiyah Metro Lampung yaitu dengan bapak Suwanto. Penulis memperoleh informasi tentang permasalahan atau kendala yang terjadi di dalam kelas selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi yang di pelajari, tentunya hal ini memerlukan inovasi dari seorang guru. Menurut bapak suwanto beliau sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar namun masih ada sebagian siswa yang kurang berminat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung²

Melihat permasalahan di atas perlu adanya suatu model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga dapat tetap fokus dalam pembelajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan, salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih sebagai pemanfaatan dalam pengelolaan kelas adalah Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, peneliti memberikan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Siswa di MTs Muhammadiyah Metro Lampung.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *model pembelajaran auditory intellectually repetition* di MTs Muhammadiyah Metro Lampung?
2. Bagaimana dampak penerapan *model pembelajaran auditory intellectually repetition* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa MTs Muhammadiyah Metro Lampung?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar ranah kognitif pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Muhammadiyah Metro Lampung tahun ajaran 2023/2024?

² Suwanto, S.Ag, M.Pd.I. Permasalahan Atau Kandala Dalam Mengajar Di Kelas, Wawancara, MTs Muhammadiyah Metro Lampung, Pra-Riset, 13 November 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* di MTs Muhammadiyah Metro Lampung.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa MTs Muhammadiyah Metro Lampung.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar ranah kognitif pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Muhammadiyah Metro Lampung tahun ajaran 2024/2025.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan tambahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan khususnya bagi Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) terhadap hasil belajar ranah kognitif pada siswa di MTs Muhammadiyah Metro tahun ajaran 2024/2025
 - b. Bagi sekolah

Menjadikan bahan praktek dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

c. Bagi guru

Sebagai bahan pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) bagi guru di MTs Muhammadiyah Metro.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkup penelitiannya, maka dirumuskan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Siswa di MTs Muihammadiyah Metro Lampung.
2. Objek penelitian yang dilakukan adalah model *pembelajaran auditory intellectually repetition* pada mata pelajaran al-qur'an hadits dan hasil belajar pada ranah kognitif di MTs Muhammadiyah Metro Lampung.
3. Subjek penelitian adalah peserta didik MTs Muhammadiyah Metro
4. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di sekolah MTs Muhammadiyah Metro yang berada di kelurahan Imopuro, kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung